

ABSTRAK

Nurul Azmala : “*Metode Quantum Ikhlas Sebagai Solusi Bagi Remaja Yang Mengalami Kasus Perceraian Orang Tua (Penelitian Terhadap Siswa & Siswi Kelas X dan XI Jurusan Teknik Pemesinan di SMKN 06 Bandung)*”.

Sebuah perceraian tentu tidaklah diinginkan oleh keluarga siapapun, hanya saja perceraian terjadi karena situasi dan kondisi tertentu yang memang hubungan pasangan suami maupun istri tersebut sudah tidak bisa diperbaiki lagi, dan jika di teruskan akan menjadi banyak nilai negatif, dibandingkan nilai positifnya. Jika hal demikian sudah terjadi, bukan hanya orang tua saja yang mengalami dampak dari kejadian tersebut, melainkan pula pada anak dari orang tua yang bercerai tersebut.

Kasus perceraian ini terdapat dari kerangka pemikiran tentang semakin meningkatnya angka perceraian di kota Bandung yang semakin meningkat setiap tahunnya, serta semakin banyaknya kasus kenakalan remaja. Bahkan anak-anak yang mudah terjerumus kedalam kasus kenakalan remaja itu merupakan bagian dari anak yang keluarganya bercerai.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui dampak terhadap anak remaja yang mengalami kasus perceraian orang tua, untuk mengetahui Metode dari *Quantum Ikhlas* sebagai suatu renungan terhadap anak remaja yang mengalami kasus perceraian orang tua, serta untuk mengetahui pengaruhnya Metode *Quantum Ikhlas* terhadap anak remaja yang mengalami kasus perceraian orang tua, yang didapatkan dari data anak remaja kelas X dan XI Jurusan TPM (Teknik Pemesinan) di SMKN 06 Bandung. Karena sebelumnya peneliti sudah mengetahui, bahwa terdapat banyak anak remaja yang mengalami kasus perceraian orang tua di sekolahan tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam proses penelitian tersebut yaitu penelitian Kuantitatif, dengan desain penelitian *Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest*, untuk teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* (Sampel Dengan Maksud), untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, serta untuk analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis (Uji Wilcoxon).

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari Variabel X (*Quantum Ikhlas*) dan Variabel Y (Perceraian) terhadap remaja di kelas X dan XI Jurusan TPM di SMKN 06 Bandung berada dalam kategori sangat kuat. Selain itu, ketika di uji normalitas data yang diperoleh itu tidak normal, dengan alasan kurangnya responden yang terdapat di sekolah tersebut, begitu pula dengan uji hipotesis menggunakan uji wilcoxon, dikarenakan data di uji normalitasnya itu tidak normal, dan setelah dilakukan uji wilcoxon pun, data yang diperoleh itu ditolak, dengan alasan kurangnya responden dan singkatnya waktu penelitian, sehingga proses penelitian pun berlangsung tidak secara maksimal. Namun dengan demikian terdapat pengaruh *Quantum Ikhlas* terhadap anak remaja dilihat dari beberapa indikator yang telah peneliti sediakan. Ini berarti bahwa *Quantum Ikhlas* itu berpengaruh, namun lebih besar lagi pengaruh dari luar seperti keluarga maupun sekolah.

Kata Kunci: *Quantum Ikhlas*, Remaja, Perceraian.